BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang subur. Mayoritas penduduknya hidup dari sektor pertanian dan bekerja sebagai petani, pekebun, nelayan, dan peternak. Produksi ternak dalam negeri juga mengalami peningkatan sebagai upaya penganekaragaman sumber pendapatan. Disamping penghasil sumber pangan, ternak juga menghasilkan kulit yang dapat diolah menjadi suatu karya seni.

Kulit ternak merupakan salah satu material cukup melimpah yang digunakan sebagai bahan utama dalam industri perkulitan dan kerajinan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kerajinan berasal dari kata rajin yang berarti suka bekerja, sungguh-sungghu bekerja, selalu berusaha giat, berkerapkali dan terus-menerus. Jadi kerajinan dapat disimpulkan suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan, kecekatan, kegigihan, berdedikasi tinggi dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya. Kulit dapat diolah menjadi perkamen atau kulit bahan dan ada yang disamak sehingga menjadi kulit jadi. Banyaknya pabrik-pabrik yang muncul membuat terbentuknya sentra-sentra industri Magetan, Garut, Madiun, dan Bandung.

Dalam kaitannya dengan industri perkulitan di Indonesia, salah satu daerah sentra kerajinan kulit di Indonesia adalah Provinsi Jawa Barat, tepatnya di Kecamatan Bojongloa Kidul Kabupaten Bandung yang

terkenal dengan sebutan sentra Cibaduyut. Industri Kecil Menengah (IKM) yang berbaris rapi sepanjang jalan Cibaduyut telah menjadi kebanggaan kota Bandung. Sentra ini memang terkenal dengan produk sepatunya, namun saat ini semua hasil kerajinan kulit seperti tas, jaket kulit, ikat pinggang, dompet, serta aksesoris lainnya sudah menjamur disekitar sentra.

Sumber daya manusia yang kompeten merupakan suatu kunci keberhasilan bagi bisnis yang ditekuni. Disamping itu, kurangnya ilmu yang mumpuni dapat menjadi ancaman untuk menjual produknya. Pada kenyataannya, sebagian besar para pemilik usaha di IKM sentra Cibaduyut hanyalah seorang pengrajin yang berperan ganda, sebagai pemilik dan penjual produk.

AS Leather Accessories yang merupakan salah satu IKM sentra Cibaduyut yang berdiri secara independen. Memahami desain, mengembangkan sendiri dan menjual produknya secara terbatas sehingga tidak pasaran merupakan ciri khas AS Leather Accessories. Agar hasil kerajinannya diminati konsumen, sangat diperlukan strategi promosi yang baik. AS Leather Accessories memanfaatkan sosial media seperti instagram untuk memasarkan produknya, sehingga AS Leather Accessories tidak memiliki kesulitan dalam mendapatkan keuntungan.

Melalui desain komunikasi visual dengan perancangan video profil dan media penunjang yang relevan diharapkan dapat membantu AS Leather Accessories dalam mempromosikan hasil kerajinan kulit sehingga dapat menarik konsumen dan menjadikan produknya sebagai karya seni

yang bernilai tinggi di mata masyarakat dalam dan luar negeri. Selain itu, dapat menjadikan sentra Cibaduyut sebagai potensi wisata terbaik yang terletak di Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dipaparkan, penelitian dikaji lebih dalam mengenai mengapa AS Leather Accessories mengalami permasalahan antara lain:

a) Masih kurangnya kesadaran konsumen dengan menggunakan produk buatan lokal
b) Kurangnya media infomasi yang kurang menonjol, dalam arti media sebagai penunjang ketertarikan calon konsumen yang merupakan langkah awal menuju penjualan

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dihadapi untuk mempromosikan AS Leather Accessories adalah Cara apa yang dilakukan agar AS Leather Accessories dikenal masyarakat?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan ini adalah dengan merancang video profil AS Leather Accessories berikut promosinya.

1.5 Tujuan Perancangan

Dalam tujuan perancangan, ada beberapa hal yang perlu diketengahkan menyangkut tujuan pembuatan video profil pengrajin di sentra Cibaduyut dengan memberikan informasi yang relevan tentang kondisi sentra Cibaduyut agar dapat membangun kesadaran sehingga dapat menjadikan sentra ini sebagai sumber pendapatan yang optimal bagi para pengrajin dari tempat wisata di Bandung, Jawa Barat.